III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.

Furchan, (2004:447) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan cermat serta menggambarkan fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual, dan akurat tanpa menggunakan teknik analisis statistik.

Dalam membahas permasalahan ini, penulis mengadakan pendekatan yang dilakukan secara normatif dan empiris. Pendekatan secara normatif dilakukan

melalui penelaahan terhadap teori-teori, konsep-konsep serta peraturan-peraturan yang ada dan berhubungan dengan masalah yang dibahas. Sedangkan pendekatan secara empiris dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi terhadap para ahli yang dianggap mengetahui tentang Kebudayaan Lampung itu sendiri.

B. Subyek Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama se- Provinsi Lampung.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mengunakan random sampling atau sampel bertingkat/ bertahap *(Multistage Sampling).* Proses pengambilan sampel dilakukan bertingkat, baik tingkat dua maupun lebih. Dengan menggunakan kreteria :

1. Tiga Kabupaten/ Kota dengan kreteria berdasarkan pendapatan regional daerah dan tingkat prekonomian daerah (Sumber BPS Provinsi Lampung) :
   a. Maju
   b. Sedang-sedang
   c. Belum maju
2. Dan masing-masing Kabupaten/ Kota diambil tiga Sekolah dengan kreteria berdasarkan tingakat keunggulan sekolah tersebut di bidang akademik:

a. Ungulan

b. Sedang-sedang

c. Belum Unggulan

Dan digambarkan pada gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. Pengambilan Sambel Bertingkat

Cara ini digunakan karena populasinya cukup homogen, jumlah populasi sangat besar dan populasi menempati daerah yang sangat luas. (Rozaini 2003:4-5).

Dan hasil pembagian tersebut kemudian didapatkan hasil dengan populasi sejumlah 6828 siswa. Dan pada masing-masing sekolah hanya diambil 20% dari jumlah siswa masing-masing sekolah. (Arikunto, 2006:134). Dengan pembagian putra diambil 10% dan putri diambil 10%. Dan pembagian pada masing-masing sekolah dapat dilihat sebagai berikut ;

Table 3. Pengambilan Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Laki-laki		Perempuan		Jumlah Sampel
			Jmlh	10%	Jmlh	10%	
1	SMPN 8 Balam	1005	467	47	538	54	101
2	SMPN 13 Balam	984	471	47	513	51	98
3	SMP Perintis 1 Balam	876	433	43	443	44	87
4	SMPN 1 Kalianda Lamsel	935	387	39	548	55	94
5	SMPN 1 Tnj. Bintang Lamsel	732	315	32	417	42	74

6	SMPN 5 Natar Lamsel	408	215	22	193	19	41
7	SMPN 1 Gisting Tanggamus	658	288	29	370	37	66
8	SMPN 1 Tlng Padang Tanggamus	861	457	46	404	40	86
9	SMPN 1 Ulu Belu Tanggamus	367	180	18	187	19	37
Jumlah		6828	3213	323	3613	181	684

c. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas atau *dependent* (X) danvariabel terikat atau *independent* (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Permainan Rakyat Lampung (X) dan variabel terikat adalah Upaya Pelestarian Budaya Lampung (Y).

C. Sumber Data

Sumber data yang akan didapat adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui angket dan observasi lapangan dari sampel yaitu seluruh siswa SMP

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau di luar sampel diungkapkan melalui dokumentasi dari hasil observasi serta melakukan studi kepustakaan.

D. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 136) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Instrumen pada penelitian ini adalah

a. Angket (Kuesioner)
b. Observasi
c. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian di atas perlu menggunakan metode yang tepat, serta perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini beberapa teknik pengumpulan data yang akan diginakan dalam penelitian ini.

a. Angket (Kuesioner)

   Dalam penelitian ini teknik angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup dan ditujukan langsung pada responden sehingga responden dapat dengan mudah menjawabnya.

b. Observasi

   Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti. Hal-hal yang

akan diobservasi antara lain, adalah minat siswa terhadap permainan tradisional dlam mengupayakan pelestarian kebudayaan Lampung.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai metode pembantu dalam teknik observasi. Dokumentasi digunakan untuk merekam segala sesuatu yang terjadi dalam observasi. Dan alat yang digunakan adalah handycam dan kamera digital.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrument harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua peryaratan yaitu valid dan reliabel. Dalam penelitian ini digunakan seperangkat instrument berbentuk angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk memperoleh data peningkatan pelestarian kebudayaan Indonesia melalui olahraga.

a. Uji Validitas

Untuk menghitung validitas digunakan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

n = Jumlah sampel
X = Skor variabel X
Y = Skor variabel Y
$\sum X$ = Jumlah skor variabel X
$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Kemudian, untuk menguji signifikan hasil korelasi gunakan uji-t. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai *t-hitung* dan *t-tabel*. Jika **t-hitung > t-tabel**, maka dapat kita simpulkan bahwa butir item tersebut **valid**. Rumus mencari t-hitung yang digunakan adalah :

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}{}^2)}}$$

Selanjutnya harga t tersebut dianggap valid pada taraf α = 0,05 dimana dk= n-2. (Ridwan, 2005: 97-108)

b. Uji Reliabilitas

Syarat reliabilitas dengan rumus $\mathbf{r_{11}}$ yang kemudian dikemukakan Ridwan (2005:97-108) yaitu :

$$\mathbf{r_{11}} = \frac{\mathbf{2.r}}{\mathbf{1+r}}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptkif kualitatif. Dalam teknik ini akan dipergunakan format-format untuk menggambarkan berbagai kondisi populasi, dan uraian yang

menekankan pada upaya pembahasan secara detail dan terperinci. Jika teknik analisis yang akan dipergunakan bersifat deskriptif, maka tanpa mengunakan teknik analisis statistik.